



STRATEGI GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA MADIUN

Erva Himmatul Aliyah, Nur Hasan, Fita Mustafida
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang
e-mail: ervasya09@gmail.com, nur.hasan@unisma.ac.id,
fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

Al-Qur'an Hadith is one of the major religious topics to be studied and practiced as a way of life for humanity. The lack of motivation to learn the Qur'an is the reason for the poor quality of education, especially for the ability to read and write the Qur'an. Although the Qur'an is recognized as a sacred book and as a guide to everyday life. Today, students participate more in school and other activities. Therefore, the Qur'an Hadith teacher in Madrasah Tsanawiyah Negeri Madiun City there is a strategy in the process of teaching the hadiths of Al-Qur'an, as this will become a provision for the survival and values of the Islamic religion in the future. This research uses a qualitative approach, while the type of field research is descriptively qualitative. Located in MTs Negeri Madiun City. The data collection consists of primary and secondary data sources in order to obtain field data with non-participating observation methods, unstructured interviews and documentation.

Keywords: *Strategies, the Qur'anic Hadith Teachers, Motivation to study*

A. Pendahuluan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang letaknya strategis. Adapun Kampus 1 dan 3 di Jl. Retno Dumilah 01, Kuncen Kota Madiun, Kampus 2 di Jl. Barito No. 13 Kota Madiun. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun hadir sebagai lembaga yang menjawab kebutuhan masyarakat tentang keilmuan akhlaq dan kecakapan hidup, hadir sebagai benteng bagi derasnya pengaruh negatif, dan hadir memberikan perlindungan untuk pertumbuhan generasi yang sehat dan berakhlakul karimah. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun ini merupakan lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri yang hanya ada satu di Kota Madiun dengan jumlah siswa 1170 dalam kelas yang berbeda-beda. Seperti kelas BLC yang terfokus untuk kelas bahasa, kelas MMC yang terfokuskan untuk kelas media, kelas OR yang terfokuskan hanya olahraga, kelas HQ yang terfokuskan di belajar Al-Qur'an serta hafalan Al-Qur'an dan Kelas REG yang terfokuskan hanya kelas biasa atau disebut dengan kelas reguler. Begitu pula dengan pendidik dan karyawan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota

Madiun sangatlah banyak sehingga dapat mengampuni siswa dengan jumlah 97 karyawan/pendidik. Jadi kalau di Kota Madiun sendiri memang hanya ada satu MTs Negeri ini tetapi di kabupaten ada beberapa Madrasah Tsanawiyah yang negeri dan tidak negeri. Maka dari itu Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun ini juga sudah terakreditasi "A".

Berdasarkan pengamatan serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MTs Negeri Kota Madiun bersama guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menerangkan bahwa tingkat keinginan belajar siswa-siswinya masih kurang, dan masih perlu untuk mendapatkan motivasi yang lebih agar siswa mempunyai semangat belajar, seperti hasil yang diperoleh dari nilai ulangan harian dan beberapa data dari guru tentang kedisiplinan para siswa. Ada beberapa siswa yang tidak menaati tata tertib, tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi tes begitu berpengaruh pada prestasi siswa yang kurang dari hasil yang diharapkan dan motivasi belajarnya dapat diketahui dari hasil wawancara ada beberapa siswa kurang memiliki semangat belajar dalam mengerjakan tugas di rumah yang diberikan dan tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan guru sehingga dirasa masih kurang mendukung terhadap pencapaian terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Dalam menghadapi perkembangan zaman dengan berbagai perubahan dan pesaing mutu maka diperlukannya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menghadapi setiap tantangan yang muncul, maka dari itu MTs Negeri Kota Madiun ini merupakan salah satunya lembaga sekolah berbasis Agama Islam yang berada di Kota Madiun dengan memiliki segudang siswa-siswi yang sangat berpotensi contohnya adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting dan berguna bagi diri manusia. Dalam proses belajar mengajar, guru Al-Qur'an Hadits harus mengetahui bentuk motivasi yang bagaimana semestinya digunakan untuk meningkatkan gairah belajar siswanya. Mengingat bahwa siswa-siswi MTs Negeri Kota Madiun dengan memberikan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Untuk melakukan upaya dalam tujuan pendidikan di MTs Negeri Kota Madiun ini maka, sebagai guru Al-Qur'an Hadits sangat berperan penting dalam menggunakan metode dan cara untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan-tujuan ini diperlukan strategi guru Al-Qur'an Hadits dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun selalu ada strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi guru Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk memotivasi siswa agar mereka memiliki gairah dan semangat dalam belajar dan dapat mencapai prestasi yang optimal. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Kota Madiun harus mempunyai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dan untuk membangkitkan rasa semangat belajar pada siswa. Strategi guru dalam pembelajaran diperlukan agar siswa tidak merasa bosan terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kondisi tersebut akan berpengaruh dalam pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Apabila siswa benar-benar memahami dan mengamalkan apa yang terkandung didalamnya yaitu Al-Qur'an dan Hadits, maka siswa akan mampu menjelaskan perintah agama dengan benar sesuai perintah Allah SWT.

Mempelajari Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Kota Madiun diarahkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan siswa tentang Al-Qur'an dan Hadits, untuk mendapatkan pengetahuan yang baik dan benar. Hadis Belajar Al-Qur'an adalah kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Seperti kemampuan menulis, membaca, menafsirkan, menghafal, memahami dan mempraktikkan Al-Qur'an dan Hadits.

Tidak mudah bagi seorang guru untuk mengembangkan motivasi untuk belajar pada siswa, karena seorang guru profesional harus memiliki keterampilan (skill) untuk mengatasi hambatan dalam menumbuhkan motivasi siswa. Seorang guru juga diharapkan memiliki antusiasme untuk berwirausaha (entrepreneurship), yang berarti kreatif, inovatif dan selalu mampu menemukan solusi untuk masalah atau hambatan dan menciptakan solusi baru dan bermotivasi tinggi.

Dengan motivasi belajar, siswa bersemangat menerima pelajaran dari guru. Tugas guru adalah memberikan strategi belajar yang dapat menginspirasi siswa untuk mengajar, terutama untuk mengajarkan Al-Qur'an Hadits, yang banyak membaca Al-Qur'an dan Hadits.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bagi David Williams bahwa penelitian kualitatif ialah mengumpulkan data tentang suatu latar ilmiah, menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang secara alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyediakan data deskriptif

dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati (Tanzeh, 2011: 64). Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan secara menyeluruh dan mendalam hingga dapat ditemukannya suatu permasalahan. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun pada siswa kelas VIII.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi non-partisipatif, yang dilakukan ketika peneliti tidak bersatu dengan apa yang diteliti, peneliti hanya sebagai pengamat, wawancara tidak terstruktur, yaitu pengumpulan data hanya satu berisi garis besar yang diberikan kepada informan, dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau merekam laporan yang sudah tersedia. Metode ini digunakan untuk menampilkan dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan. Teknik analisis data tersedia dalam empat tahapan: *Data Condensation* (kondensasi data), *Data Display* (tampilan data) dan *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

C. Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana dijelaskan dalam Bab III, penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (paparan) dari data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan responden pada data yang diperlukan. Sehubungan dengan *judul penelitian* ini dan untuk menjawab fokus masalah yang tercantum dalam Bab I, pada bab ini dibahas secara individual untuk menjawab fokus masalah yang ada.

1. Motivasi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun

Strategi adalah pola yang direncanakan dan digunakan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi tersebut meliputi tujuan kegiatan yang terlibat dalam pembelajaran, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana untuk mendukung kegiatan. Ini berarti bahwa tujuan pengajaran yang dirumuskan dapat dicapai secara efisien dan efektif. Guru harus memiliki keterampilan visual sehingga fungsi yang saling terkait antara komponen pengajaran dimaksudkan (Ahmadi, A., & Prasetya, 2013: 52).

Mintzberg dan Waters menyatakan bahwa strategi adalah pola umum keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions*). Hardy, Langlay dan Rose dalam Sudjana menjelaskan bahwa strategi dipahami sebagai rencana atau kemauan yang mendahului dan mengendalikan kegiatan (*strategi is perceived as plan or set of explicit intention preceeding and controlling actons*) (Majid, 2013: 3). Dengan demikian, ketika dikaitkan dengan

proses belajar mengajar, strategi adalah cara yang dipilih untuk mencapai subjek dalam lingkungan pengajaran tertentu, termasuk jenis, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang memberikan suatu pengalaman belajar kepada siswa (Hamdani, 2011: 19).

Motivasi adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa belajar dengan serius ketika mereka sangat termotivasi. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Kota Madiun harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada pemahaman dan wawasan guru sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan psikologi anak tentang masalah pendidikan dapat digunakan sebagai dasar untuk memotivasi siswa agar mau dan mampu untuk belajar sebaik mungkin (Mulyasa, 2005: 174).

Karena itu, orang tua harus berusaha memotivasi dan mengarahkan anak-anak untuk belajar. Bahkan berkata kerjasama orang tua dan guru, ada banyak kekurangan di antara para siswa yang dapat diatasi. Kerjasama dalam motivasi adalah bentuk dorongan moral dari orang tua dan guru untuk membentuk kepribadian siswa.

Guru adalah komponen yang sangat penting karena keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus didasarkan pada peningkatan kurikulum dan keterampilan guru. Sementara pendidikan itu sendiri adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, karakter yang mulia dan keterampilan dari dalam dirinya, masyarakat dan bangsa. Tujuan lembaga pendidikan, terutama sekolah adalah untuk mempersiapkan siswa agar mereka dapat hidup di masyarakat. Dengan kata lain, tugas pendidikan di sekolah adalah mengembangkan orang-orang sebagai subjek aktif yang dapat mengembangkan potensi penuh mereka sehingga mereka dapat hidup dan mengembangkan kehidupan mereka dalam masyarakat yang terus berubah (Haq, 2018: 27).

2. Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun

Materi adalah bagian dari bahan ajar yang dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran bersifat khusus dan umum yang dapat digunakan untuk pembelajaran yang menguntungkan (Mulyasa, 2006: 96) Materi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai informasi, alat dan teks yang diperlukan

untuk perencanaan dan pembelajaran serta membantu untuk kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga kompetensi yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan materi dalam perkembangan motivasi belajar bermanfaat bagi guru Al-Qur'an Hadits karena itu memerlukan strategi dalam pelajaran sehari-hari.

Materi pembelajaran merupakan komponen dari sistem pembelajaran yang berperan penting dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran adalah salah satu sumber belajar yang berisi pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, isi atau konteks serta fakta, proses, nilai, keterampilan dan kemampuan. Materi yang dikembangkan oleh guru harus berhubungan dengan kurikulum atau dimasukkan dalam kurikulum, ketentuan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan siswa.

3. Kendala Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun

Setiap strategi yang digunakan guru harus menghadapi beberapa kendala. Adapun beberapa kendala dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Kota Madiun yang menghambat pembelajaran di kelas sehingga membuat situasi dan kondisi yang ada sangat sulit dikendalikan yang meliputi:

a. Kondisi latar belakang siswa yang tidak sama

Dalam satu kelas kondisi latar belakang siswa berbeda, ada beberapa yang membaca Al-Qur'an dengan cerdas atau lancar dan ada yang membaca Al-Qur'an kurang lancar. Siswa yang membaca Al-Qur'an dengan lancar karena mereka terus mempelajari Al-Qur'an setiap hari, apalagi sangat tertarik dan termotivasi untuk membaca Al-Qur'an. Siswa yang tidak membaca Al-Qur'an dengan lancar karena mereka tidak tertarik dan tidak memiliki motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an. Maka dari itu akan menunda proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adapun juga solusi dari guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi beberapa kendala-kendala diatas, yaitu:

- 1) Selalu memotivasi siswanya tanpa henti sehingga semua siswanya tetap bersemangat dalam proses pembelajaran serta mengembangkan keterampilan mereka.
- 2) Siswa tidak hanya harus belajar Al-Qur'an Hadits di sekolah, tetapi juga dianjurkan untuk selalu belajar di rumah dan di lingkungan sekitar mereka.
- 3) Siswa didorong untuk selalu membaca dan mengamalkan Al-Qur'an beserta makna kandungannya di rumah.

Selain motivasi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits, ada beberapa cara yang sering digunakan guru dalam pembelajaran yang bersifat ekstrinsik, seperti:

- 1) Membangkitkan gairah siswa

- 2) Memenuhi harapan yang realistis
- 3) Membuat insentif
- 4) Mengontrol perilaku siswa

b. Siswa tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an

Selain itu, strategi dan metode yang tepat harus digunakan dalam proses pembelajaran yang efisien dan meninggalkan pola pengajaran yang selalu monoton sehingga siswa aktif dan nyaman dengan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini akan mengubah siswa mempunyai pengalaman yang tertanam dalam kehidupan mereka.

c. Siswa mulai malas, mengantuk bahkan tidur di kelas

Dalam kegiatan rutin sehari-hari, guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Guru harus menjaga minat siswa dalam belajar dengan membiarkan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke aspek lainnya dalam suasana belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "*Strategi Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Madiun*" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits dalam menyampaikan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits bervariasi, antara lain menggunakan *drill* atau latihan yang berulang-ulang sehingga siswa mampu lebih mudah menghafal, menggunakan strategi tanya jawab hingga siswa dapat antusias dalam menjawab, menggunakan ceramah dengan begitu siswa bisa menyerap materi pelajaran dari guru karena disela itu juga menggunakan *skill* penugasan agar siswa dapat melatih motoriknya dengan baik, dan menggunakan multimedia (LCD) karena sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar siswa tidak merasa jenuh dan tidak bosan. Strategi yang tepat dapat memengaruhi antusiasme siswa untuk mengikuti pelajaran.
2. Guru Al-Qur'an Hadits dapat menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya, dengan cara guru mengajak siswa belajar Al-Qur'an dan Hadits dengan game dan kuis dalam setiap pembelajaran yang diselingi dengan bernyanyi kemudian menyiapkan strategi yang sudah disiapkan dalam mengajar. Mungkin strategi yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits ini sangat mudah tetapi akan mampu memberikan motivasi kepada siswanya ketika proses pembelajaran.

3. Strategi guru Al-Qur'an Hadits tentunya akan menghadapi beberapa kendala. Ada beberapa kendala yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Kota Madiun, yaitu:

- a. Kondisi dari latar belakang siswa yang tidak sama
- b. Siswa mulai malas, mengantuk bahkan tertidur di dalam kelas
- c. Beberapa siswa tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an

Berdasarkan beberapa kendala yang disebutkan di atas, seorang guru mencari solusi dan mengambil tindakan yang sangat tepat untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Adapun solusi Guru Al-Qur'an Hadits untuk mengatasi kendala-kendala dengan cara seperti:

- a. Dapat memberikan motivasi terhadap siswa tanpa hentinya setiap hari agar semua siswanya tetap semangat dan antusias dalam proses belajarnya agar dapat mengembangkan kemampuannya.
- b. Siswa dituntut untuk tidak hanya belajar Al-Qur'an Hadits di sekolah saja melainkan sangat dianjurkan untuk selalu belajar di rumah serta di lingkungannya agar dapat melatih kemampuannya.
- c. Siswa dianjurkan membaca Al-Qur'an ketika berada di rumah karena pada dasarnya Al-Qur'an untuk dibaca serta difahami makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Media.
- Haq, A. (2018). *PERANAN GURU DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KURIKULUM 2013 DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN BUMIAYU MALANG*. *Vicratina*, 3(2), 26–36. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1597>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.